

SINOPSIS

Asuhan kebidanan yang bersifat *continuity of care* mulai masa hamil trimester III, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan pemilihan alat kontrasepsi merupakan asuhan yang diberikan secara berkesinambungan untuk mencegah secara dini kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi kepada ibu dan janin. Dengan mengenali segala faktor risiko sedini mungkin ibu dapat terhindar dari masalah- masalah serius yang menyebabkan komplikasi pada ibu dan janin. Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. L G₂P₁₀₀₀₀₁ dari masa hamil usia kehamilan 38-39 minggu sampai dengan pemilihan alat kontrasepsi.

Pada masa kehamilan Ny. L usia kehamilan 38-39 minggu, saat dilakukan asuhan ibu mengeluh nyeri perut bagian bawah dan kram pada kaki. Asuhan yang telah diberikan yaitu berupa HE, bahwa hal tersebut fisiologis dapat diatasi dengan cara mengurangi aktivitas yang berat serta mengajarkan teknik relaksasi. Proses persalinan berjalan dengan lancar, penatalaksanaan asuhan sesuai dengan standard 60 langkah APN dan pemantauan kemajuan persalinan menggunakan partograf. Bayi lahir spontan, keadaan bayi sehat dan normal. Pada masa nifas dilakukan sesuai dengan standar kunjungan masa nifas. Pada kunjungan pertama ibu mengeluh nyeri luka jahitan dan belum bisa BAB. Asuhan yang diberikan melalui HE bahwa hal tersebut fisiologis karena trauma persalinan dan masih ada pengaruh hormone progesterone disertai ibu memiliki budaya pantang makanan. Asuhan yang diberikan menjaga kebersihan luka jahitan, mengkonsumsikan makanan mengandung serat dan tidak pantang makanan. Pada masa neonatus tidak ada komplikasi, keadaan neonatus sehat. Asuhan yang diberikan yakni menjaga kehangatan bayi, pencegahan infeksi dengan perawatan tali pusat, dan bayi telah mendapatkan imunisasi BCG dan Polio 1. Pada kunjungan nifas ketiga ibu memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi tiga bulan. Setelah mendapatkan persetujuan dari suami dan keluarga ibu diberikan pelayanan alat kontrasepsi tiga bulan.

Setelah dilakukan asuhan sesuai standar, dapat mencegah terjadinya masalah yang kemungkinan terjadi sehingga tidak menimbulkan komplikasi selama hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, nifas dan keluarga berencana. Sehingga masalah yang terjadi pada ibu dan bayi diatasi dengan penatalaksanaan dengan tepat sesuai standar.

Dengan demikian didapatkan hasil bahwa proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan pemilihan alat kontrasepsi berjalan dengan lancar, ibu dan bayi sehat tidak mengalami komplikasi. Selain itu, nantinya fasilitas kesehatan dapat meningkatkan kualitas asuhan kebidanan yang bersifat *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, neonatus, dan keluarga berencana dan dengan dilaksanakannya asuhan ini klien mendapatkan pengetahuan sehingga masa hamil sampai pemilihan alat kontrasepsi berjalan dengan normal dan klien rutin kontrol ke tenaga kesehatan.